

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE (TPS)* TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 PLAMPANG

Jhon Kenedi^{1*}, Fatmawati², Ade Safitri³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

Email: Jhonkenedi.unsa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plampang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test-post-test control group design*. Analisis data menggunakan uji-t dengan membandingkan selisih mean dari hasil pre-test dan post-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tipe TPS terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plampang.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran, TPS, Hasil Belajar Ekonomi*

A. Pendahuluan

Salah satu masalah dalam pembelajaran Ekonomi adalah rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran yang belum mengaktifkan seluruh siswa dan kurang variatif dalam menggunakan model pembelajaran. Selama ini guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran seperti ini menyebabkan keterlibatan seluruh siswa dalam aktivitas pembelajaran yang sangat kecil, karena kegiatan pembelajaran

didominasi oleh siswa yang memiliki kemampuan tinggi sementara yang memiliki kemampuan rendah hanya menonton saja (pasif) dan tidak bisa menyerap pengetahuan yang diberikan dengan maksimal. Hal ini berarti dalam suatu kelompok belajar masih banyak siswa yang belum melakukan keterampilan bekerja sama, menyebabkan sebagian besar siswa terutama yang memiliki kemampuan berpikir untuk pasif dalam proses belajar, sehingga timbul perasaan jenuh dan bosan dalam mengikuti pelajaran ekonomi. Akibat dari sikap siswa tersebut, maka hasil belajarpun kurang memuaskan, dalam arti tidak memenuhi batas tuntas yang ditetapkan oleh sekolah.

Masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan kurang hubungan yang berkomunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya sehingga proses interaksi menjadi vakum. Bila siswa mendengarkan informasi dari guru, keterlibatan dalam proses belajar mengajar boleh dikatakan tidak ada, walaupun siswa terlibat maka keterlibatannya kurang sekali, misalnya siswa terlibat hanya sebatas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (Suryani, 2018). Hal tersebut terjadi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plampang yang proses belajar mengajarnya berlangsung secara monoton tanpa adanya hubungan yang komunikatif antara siswa dengan guru serta siswa dengan siswa yang lain bahkan menimbulkan rasa bosan pada saat mengikuti proses belajar mengajar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru mata pelajaran ekonomi diperoleh informasi bahwa nilai rata-rata KKM yang ditetapkan adalah 75, sementara nilai rata-rata KKM yang diperoleh siswa masih di bawah itu. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu diperlukan perencanaan kelas yang sedemikian rupa sehingga siswa

mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam berinteraksi ini, siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka mencintai proses belajar dan mencintai satu sama lain.

Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat berinteraksi satu sama lain adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif dapat memotivasi siswa, memanfaatkan seluruh energi sosial siswa, saling mengambil tanggung jawab (tolong menolong) (Pongkendek, dkk., 2019). Model pembelajaran kooperatif membantu siswa belajar mulai dari keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks. Model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tipe. Salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kepercayaan diri siswa dan mendorong partisipasi siswa dalam kelas adalah model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)*. Huda (2014:206) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TPS merupakan model pembelajaran yang dikembangkan pertama kali oleh Frank Lyman di University of Maryland pada tahun 1981. Model ini memperkenalkan gagasan waktu ‘tunggu atau berpikir’ (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini

menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan tanggapan siswa terhadap pertanyaan. Model ini mengandung respon dari semua orang di dalam kelas dan menempatkan semua siswa ke dalam peran aktif secara kognitif. TPS menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota). Sehingga siswa dapat mengembangkan serta menambah pengetahuan serta dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari. Selain itu juga, siswa memiliki tanggung rasa yang tinggi, menambah rasa percaya diri serta memiliki semangat yang tinggi dalam belajar.

Dapat disimpulkan bahwa suatu kerangka teoritis dan empiris yang kuat untuk pembelajaran kooperatif mencerminkan pandangan bahwa manusia belajar dari pengalaman mereka dan partisipasi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa belajar ketrampilan social yang penting sementara itu secara bersamaan mengembangkan sikap demokratis dan ketrampilan berfikir logis. Melalui pembelajaran kooperatif metode *Think Pair Share*, diharapkan siswa dapat berperan aktif dan menghilangkan kejenuhan pada saat mengikuti pengajaran serta berpikir secara mendalam tentang apa yang telah dijelaskan atau di alami, sehingga siswa diharapkan

tertarik untuk mengulang pengajaran di rumah untuk mempersiapkan diri mengikuti pelajaran di kelas pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan problem yang terjadi di sekolah maka peneliti beranggapan bahwa hasil belajar Ekonomi dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode mengajar yang tersusun dan terencana serta memberikan waktu yang banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti masalah penerapan pembelajaran kooperatif metode *Think Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plampang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *pre-test-post-test control group design*. Dalam rancangan penelitian ini, sampel dibagi dalam dua kelompok kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam

populasi itu. Dengan asumsi anggota populasi dianggap homogen (Yahya, 2016). Kelas eksperimen akan mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), sedangkan kelompok kontrol mendapatkan pembelajaran dengan konvensional. Untuk melihat kemampuan siswa sebelum dan sesudah penelitian dilakukan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui tingkat kesetaraan hasil belajar ekonomi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar ekonomi siswa setelah mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan simulasi interaktif. Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda (tes obyektif) yang sudah diujicobakan, dan sudah diuji validitas butir soal, reliabilitas tes, daya pembeda, serta indeks kesukaran tiap butir soal.

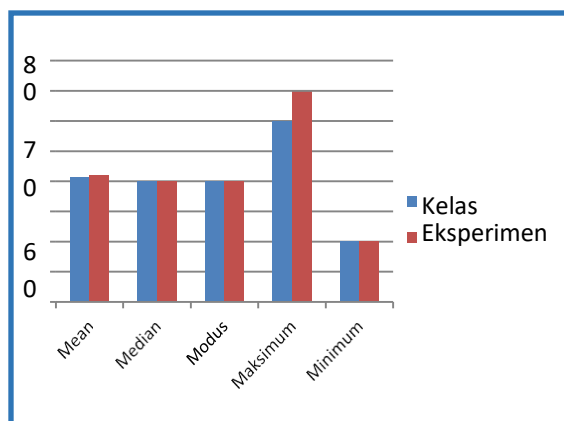
Statistik uji yang digunakan adalah uji-t dua pihak. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diolah dengan membandingkan selisih kedua mean untuk menunjukkan perbedaan keduanya dengan uji-t (Arikunto, 2006). Uji-t dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$ dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh

perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen pada hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Plampang.

C. Hasil dan Pembahasan

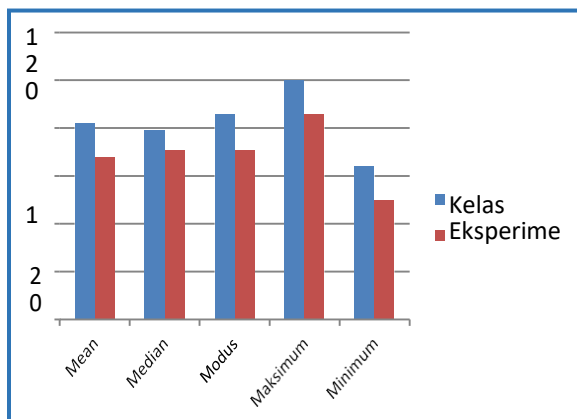
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Plampang selama 2 bulan sejak tanggal 04 Agustus – 04 Oktober 2021. Dengan populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plampang, sampel sebanyak 60 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok yakni kelas eksperimen (XI IPS 1) sebanyak 30 siswa dan kelas kontrol (XI IPS 2) sebanyak 30 siswa.

Pada penelitian ini, pembelajaran IPS Ekonomi di kelas XI IPS 1 menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS sedangkan pembelajaran di kelas XI IPS 2 menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok pembangunan ekonomi. Pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak enam kali pertemuan, yakni satu pertemuan untuk *pre-test*, empat kali pertemuan dan satu pertemuan untuk *post-test*.



Gambar 1. Grafik Mean, Median, Modus, Maksimum dan Minimum Hasil Nilai Pre-Test

Berdasarkan Gambar 1 di atas, kelas eksperimen mendapatkan mean sebesar 41,4 sedangkan kelas kontrol sebesar 41,96. Hal ini menunjukkan bahwa secara deskriptif nilai rata-rata kedua kelas dapat dikatakan sama.



Gambar 2. Grafik Mean, Median, Modus, Maksimum dan Minimum Hasil Nilai Post-Test

Berdasarkan Gambar 2 di atas, kelas eksperimen mendapatkan mean sebesar 83 sedangkan kelas kontrol sebesar 68. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t menghasilkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,648 > 1,684$). Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana H_a berbunyi “Ada pengaruh model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) terhadap hasil belajar siswa kelas XIA SMA Negeri 1 Plampang. Sehingga dapat direkomendasikan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya IPS Ekonomi dengan materi pokok pembangunan ekonomi dapat diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran tipe TPS terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Plampang.

E. Daftar Pustaka

- Huda, Miftahul. 2014. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pongkendek, J. J., Marpaung, D. N., & Siregar, L. F. (2019). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games

Tournament. *Musamus Journal of Science Education*, 2(1), 31-38.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.

Suryani, E. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Pembelajaran Kooperatif Metode Think Pair Share pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 4(2), 141-150.

Yahya, F., & Fitriyanto, S. (2016). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah berbantuan simulasi interaktif terhadap keterampilan generik sains siswa SMA pada materi elastisitas. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 2(3), 136-141.